

**PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI DITINJAU  
DARI POLA BELAJAR DAN KELENGKAPAN SUMBER BELAJAR  
PADA SISWA KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SEKOLAH  
MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN  
AJARAN 2011/2012**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Akuntansi



**Disusun Oleh :**

**YANI ROHMIATUN**

**A 210 080 163**

**PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA**

**2012**

**PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI DITINJAU DARI  
POLA BELAJAR DAN KELENGKAPAN SUMBER BELAJAR PADA SISWA  
KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SEKOLAH MENENGAH ATAS  
MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Akuntansi



**Diajukan Oleh :**

**YANI ROHMIATUN**

**A 210 080 163**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

**SURAKARTA**

**2012**

## **PERSETUJUAN**

**PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI DITINJAU  
DARI POLA BELAJAR DAN KELENGKAPAN SUMBER BELAJAR  
PADA SISWA KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SEKOLAH  
MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN  
AJARAN 2011/2012**

dipersiapkan dan disusun oleh :


**YANI ROHMIATUN**

**A 210 080 163**

Telah Disetujui dan Disyahkan Oleh Pembimbing I dan Pembimbing II Untuk  
Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui,

Pembimbing I,



**Drs. Sudarto, Hs. MM**

Tanggal:

Pembimbing II,



**Drs. M. Yahya, M. Si**

Tanggal:

## ABSTRAK

### **PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI DITINJAU DARI POLA BELAJAR DAN KELENGKAPAN SUMBER BELAJAR PADA SISWA KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012**

**Yani Rohmiatun, A210 080 163. Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh: 1) Pola belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012; 2) Kelengkapan sumber belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012; 3) Pola belajar dan kelengkapan sumber belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Sampel diambil sebanyak 53 siswa, data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji  $R^2$ , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi:  $Y = 51,328 + 0,212X_1 + 0,334X_2$ . Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh pola belajar dan kelengkapan sumber belajar. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Pola belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,842 > 2,009$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,006$ , dengan sumbangan efektif  $14,8\%$ ; 2) Kelengkapan sumber belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,255 > 2,009$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,002$ , dengan sumbangan efektif  $18,4\%$ ; 3) Pola belajar dan kelengkapan sumber belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $12,440 > 3,183$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ ; 4) Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,332$  menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pola belajar dan kelengkapan sumber belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, adalah sebesar  $33,2\%$  sedangkan sisanya sebesar  $66,8\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** *Pola Belajar, Kelengkapan Sumber Belajar dan Prestasi Belajar*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses pengembangan kemandirian peserta didik sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan fisik, psikis dan emosinya dalam suatu lingkungan interaksi dengan orang lain seperti guru disekolah, orang tua di rumah dan orang dewasa lain di masyarakat. Dalam interaksi itu terjadi sosialisasi nilai, norma dan komunikasi berupa informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditujukan pada pembentukan dan pengembangan kepribadian peserta didik sebagai manusia dewasa. Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa: “Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”.

Djamarah (2002:12) menyatakan bahwa: “Belajar merupakan proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”. Sedangkan menurut WS. Winkel (2007:16), “Prestasi Belajar adalah suatu bukti ketrampilan yang telah dicapai”. Bagi peserta didik, belajar merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan guna mencapai prestasi belajar yang maksimal. Kegiatan belajar akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa. Untuk mengetahui perubahan yang terjadi, perlu diadakan penilaian yang sering disebut prestasi belajar. Sebab keberhasilan dan kegagalan belajar ditandai dengan prestasi belajar yang muncul setelah melakukan suatu usaha atau pengalaman dalam pembelajaran. Apabila semakin baik usaha belajar yang dilakukan siswa maka akan semakin baik pula prestasi yang akan dicapai. Dan apabila tidak ada usaha dalam belajar, dapat dikatakan bahwa prestasi siswa tersebut akan rendah.

Prestasi belajar akuntansi merupakan hasil dari suatu usaha untuk menambah pengetahuan atau tingkat penguasaan yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar mengajar akuntansi, dengan hasil yang dapat dilihat dalam nilai yang tertera didalam rapor yang menunjukkan kecakapan siswa dalam menguasai materi pelajaran akuntansi. Dan dalam rapor tersebut tertera nilai rata-rata yang harus dicapai siswa, sehingga apabila nilai siswa masih dibawah rata-rata yang sudah ditentukan maka siswa dikatakan memiliki prestasi belajar yang kurang baik. Dengan hasil rapor tersebut, guru dapat melihat siswa yang sangat

membutuhkan dorongan belajar agar prestasi belajar dapat meningkat sehingga mampu menghadapi Ujian Akhir Nasional dengan hasil yang diharapkan.

Prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta dapat dilihat dari nilai rapor yang diperoleh siswa pada mata pelajaran akuntansi. Hasil yang dicapai setiap siswa tidaklah sama, ada yang mencapai prestasi tinggi, sedang, dan rendah karena setiap siswa memiliki berbagai perbedaan individu. Dalam hasil nilai siswa tersebut, masih terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai kurang dari nilai rata-rata yaitu 69. Sehingga dapat dikatakan hasil yang yang dicapai belum menggembirakan dan diperlukan adanya perbaikan dalam belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar secara optimal. Perbedaan individu yang dimiliki siswa dalam memperoleh prestasi belajar tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung mendorong maupun yang menghambat serta faktor-faktor baik itu eksternal maupun internal.

Pencapaian prestasi yang tinggi dipengaruhi oleh banyak faktor. Sebagaimana diungkapkan oleh Slameto (2003:54): “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Selain itu, siswa juga memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki kemampuan belajar dengan cepat, Namun ada pula siswa yang tidak memiliki kemampuan belajar dengan cepat. Perbedaan dalam hal kemampuan belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Prestasi belajar juga tergantung pada pola belajar siswa. Hamalik (2002:59) menyatakan bahwa: ”Agar suatu kegiatan belajar siswa dapat berjalan dengan baik diperlukan suatu langkah-langkah pokok yaitu pola belajar”.

Kegiatan belajar akan dapat berjalan dengan baik jika menggunakan langkah-langkah pokok yaitu pola belajar. Belajar diperlukan ketekunan agar apa yang dipelajarinya tidak mudah hilang. Poses belajar untuk dapat memahami, memerlukan suatu proses yang tidak hanya sekali membaca langsung paham.

Efektif tidaknya pola belajar siswa tergantung siswa tersebut mampu atau tidak mengalihkan faktor pengganggu. Faktor pengganggu bisa bersumber dari kelelahan fisik maupun mental, materi yang sulit, faktor guru, lingkungan keluarga dan teman. Jika faktor tersebut dapat dikendalikan dengan baik, maka kebiasaan belajar siswa tidak akan berubah meskipun dengan kondisi yang selalu berubah. Misalnya seorang siswa akan tetap belajar walaupun teman yang lain sedang bermain, berarti siswa tersebut mampu mengalihkan faktor pengganggu berupa lingkungan teman. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dapat dicapai masing-masing siswa.

Pengajaran merupakan salah satu proses sistematis yang meliputi banyak komponen. Salah satunya adalah sumber belajar. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (1989:77) “Sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberikan kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya. Sumber belajar itu dapat berupa media atau alat bantu belajar serta bahan baku penunjang”. Seperti contoh guru, buku pelajaran, majalah, koran, televisi, dan internet. Sedangkan Ahmadi Rohani dan Abu Ahmadi (2004:162) menyatakan bahwa: “Dengan peranan sumber belajar memungkinkan individu berubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak trampil menjadi trampil dan seterusnya”.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul “Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Ditinjau Dari Pola Belajar Dan Kelengkapan Sumber Belajar Pada Siswa Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012”.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu adakah pengaruh yang positif pola belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012, adakah pengaruh yang positif kelengkapan sumber belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012, adakah pengaruh yang positif pola belajar dan kelengkapan sumber belajar terhadap prestasi belajar mata

pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta pada siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2011/2012. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif asosiatif. Deskriptif asosiatif memusatkan pada pemecahan masalah pada saat ini secara aktual yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan, menyusun dan menganalisa data, sedangkan asosiatif karena penelitian bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh pola belajar siswa dan kelengkapan sumber belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 212 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 53 siswa yang diperoleh dari 25% dikalikan jumlah populasi. sampling dalam penelitian ini menggunakan tehnik *proporsional random sampling* dengan cara undian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang diketahui, sedangkan Penelitian ini menggunakan data dokumentasi yang berupa daftar nama siswa dan hasil belajar (rapor) siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Berdasarkan tabel uji validitas angket pola belajar dan kelengkapan sumber belajar siswa diketahui bahwa semua item dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Dengan demikian item yang dinyatakan valid boleh dipakai sebagai instrumen pengumpulan data.

Uji reliabilitas angket dilakukan menggunakan rumus *alpha*. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket pola belajar sebesar



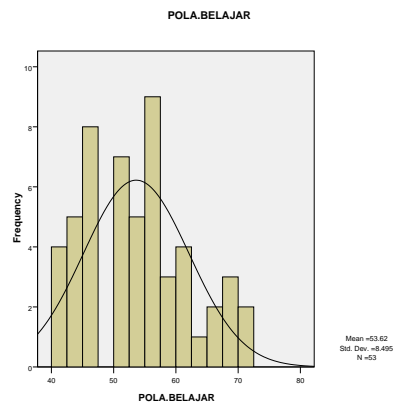
0,919, dan angket kelengkapan sumber belajar sebesar 0,876. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa angket pola belajar dan kelengkapan sumber belajar memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas maka dapat disimpulkan bahwa angket pola belajar dan kelengkapan sumber belajar sudah layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

**Tabel. IV. 1 Ringkasan Diskripsi Data Pola belajar, kelengkapan Sumber Belajar, dan Prestasi Belajar**

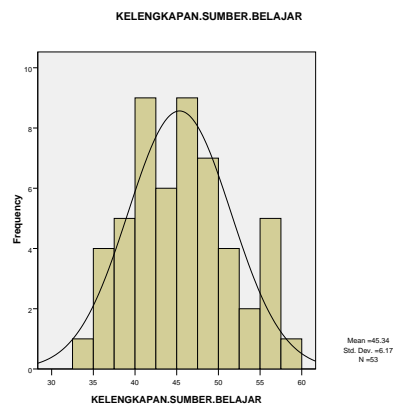
		Statistics		
		POLA. BELAJAR	KELENGKAPA N.SUMBER. BELAJAR	PRESTASI. BELAJAR
N	Valid	53	53	53
	Missing	0	0	0
Mean		53,62	45,34	77,85
Median		54,00	45,00	77,00
Mode		56	41 <sup>a</sup>	77
Std. Deviation		8,495	6,170	5,307
Variance		72,163	38,075	28,169
Minimum		40	34	70
Maximum		71	58	89
Percentiles	25	46,00	41,00	72,50
	50	54,00	45,00	77,00
	75	58,50	49,00	81,50
	90	67,60	55,60	85,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

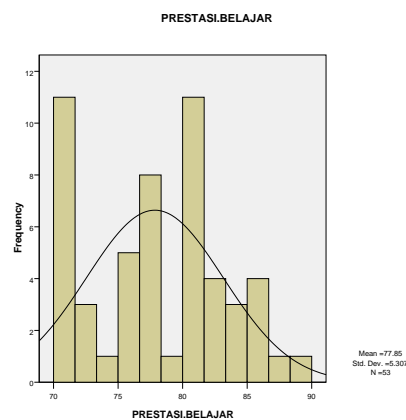
Untuk melihat apakah data tersebut normal atau tidak maka disajikan histogram dan poligon dari distribusi frekuensi data pola belajar, kelengkapan sumber belajar, dan prestasi belajar yang dipaparkan dalam gambar sebagai berikut:



**Gambar IV. 1. Histogram dan Poligon Data Pola Belajar**



**Gambar IV. 2. Histogram dan Poligon Data Kelengkapan Sumber Belajar**



**Gambar IV. 3. Histogram dan Poligon Data Prestasi Belajar**

## 2. Uji Normalitas

**Tabel IV. 2. Ringkasan Uji Normalitas**

Variabel	N	Harga $L_0$		sig.	Kesimpulan
		$L_{hitung}$	$L_{0,05,53}$		
Pola Belajar	53	0,103	0,121	0,200	Normal
Kelengkapan Sumber Belajar	53	0,069	0,121	0,200	Normal
Prestasi Belajar	53	0,110	0,121	0,155	Normal

Dari Tabel IV. 3 diketahui harga  $L_{hitung}$  masing-masing variabel lebih kecil dari  $L_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

## 3. Uji Linieritas

**Tabel IV. 3. Ringkasan Uji Linieritas**

Variabel yang diukur	Harga F		sig.	Kesimpulan
	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$		
$X_1Y$	1,459	$F_{0,05;23,28} = 1,924$	0,170	Linier
$X_2Y$	0,695	$F_{0,05;22,29} = 1,921$	0,809	Linier

Dari Tabel IV. 4 diketahui bahwa hasil uji Linieritas diperoleh harga  $F_{hitung}$  masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linier.

#### 4. Analisis Regresi Linier Ganda

**Tabel IV. 5. Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
<b>Konstanta</b>	51,328	9,581	0,000
<b>Pola Belajar</b>	0,212	2,842	0,006
<b>Kelengkapan Sumber Belajar</b>	0,334	3,255	0,002
F <sub>hitung</sub> = 12,440 R <sup>2</sup> = 0,332			

Berdasarkan Tabel IV.5. diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:  $Y = 51,328 + 0,212X_1 + 0,334X_2$ . Dari persamaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh pola belajar dan kelengkapan sumber belajar.

#### 5. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,842 dengan signifikansi 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,842 > 2,009$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,006. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,255 dengan signifikansi 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,255 > 2,009$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,002. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kelengkapan sumber belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

Hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12,440 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $12,440 > 3,183$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola belajar dan

kelengkapan sumber belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

#### 6. Koefisien Determinasi

Berdasarkan analisis data menggunakan alat bantu program SPSS 15.0 diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,332. Artinya dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel pola belajar dan kelengkapan sumber belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 33,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

#### 7. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel pola belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 44,6% dan sumbangan efektif 14,8%. Variabel kelengkapan sumber belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 55,4% dan sumbangan efektif 18,4%. Dan total sumbangan efektif untuk dua variabel tersebut adalah 33,2% sedangkan sisanya sebesar 66,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel kelengkapan sumber belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar dibandingkan variabel pola belajar.

### **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola belajar dan kelengkapan sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut  $Y = 51,328 + 0,212X_1 + 0,334X_2$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel pola belajar dan kelengkapan sumber belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

## 1. Pengaruh Pola Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian variabel pola belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Menurut Hamalik (2001:58), “Pola Belajar adalah langkah-langkah pokok yang harus ditempuh dalam belajar berupa pengorganisasian program kegiatan ataupun program belajar yang hendak dilaksanakan yang disusun secara sistematis”. Kegiatan belajar yang baik dapat didukung oleh beberapa hal yaitu: merumuskan tujuan belajar, merencanakan kegiatan belajar, dan akhirnya menilai hasil kegiatan belajar tersebut. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel pola belajar ( $b_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,842 > 2,009$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,006$ , dengan sumbangan relatif sebesar  $44,6\%$  dan sumbangan efektif  $14,8\%$ . Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik pola belajar akan semakin tinggi prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah pola belajar, maka semakin rendah pula prestasi belajar.

## 2. Pengaruh Kelengkapan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian variabel pola belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hakekatnya pembelajaran secara umum dilukiskan Gagne sebagai upaya yang tujuannya adalah membantu orang belajar. Peristiwa pembelajaran terjadi apabila peserta didik secara aktif berinteraksi dengan sumber belajar. menurut Nana Sudjana (1989:77), “Sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya”. Dalam hal ini sumber belajar yang dimaksud adalah segala sesuatu diluar diri siswa yang dapat digunakan siswa dalam membantu belajarnya, memotivasi siswa untuk belajar, dan mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kelengkapan sumber belajar ( $b_2$ ) adalah sebesar  $0,334$  atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kelengkapan sumber belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji  $t$  untuk variabel kelengkapan sumber belajar ( $b_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,255 > 2,009$  dan nilai

signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,002, dengan sumbangan relatif sebesar 55,4% dan sumbangan efektif 18,4%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kelengkapan sumber belajar akan semakin tinggi prestasi belajar, demikian pula sebaliknya semakin rendah kelengkapan sumber belajar akan semakin rendah prestasi belajar.

### 3. Pengaruh Pola Belajar dan Kelengkapan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian variabel pola belajar dan kelengkapan sumber belajar secara bersama-sama berpengaruh positif. Muhibbin Syah (2004:140) menyatakan bahwa: “Faktor pendekatan belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga semakin mendalam cara belajar siswa maka semakin baik hasilnya”. Dalam memperoleh hasil belajar, antara siswa satu dengan yang lain mempunyai cara belajar yang berbeda-beda. Kebiasaan belajar siswa tersebut dinamakan pola belajar. Sedangkan dalam belajar dibutuhkan sumber belajar dimana terdapat bahan belajar. Maka dapat dikatakan bahwa pola belajar dan kelengkapan sumber belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berdasarkan uji keberartian regresi linier berganda atau uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $12,440 > 3,183$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi pola belajar dan kelengkapan sumber belajar akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel pola belajar dan kelengkapan sumber belajar akan diikuti penurunan prestasi belajar.

Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,332, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel pola belajar dan kelengkapan sumber belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 33,2% sedangkan sisanya sebesar 66,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel pola belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 44,6% dan sumbangan efektif 14,8%. Variabel kelengkapan sumber belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 55,4% dan sumbangan efektif 18,4%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan

efektif nampak bahwa variabel kelengkapan sumber belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar dibandingkan variabel pola belajar.

## **KESIMPULAN**

1. Terdapat pengaruh yang positif pola belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.
2. Terdapat pengaruh yang positif kelengkapan sumber belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.
3. Terdapat pengaruh yang positif pola belajar dan kelengkapan sumber belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.
4. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,332 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pola belajar dan kelengkapan sumber belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, adalah sebesar 33,2% sedangkan sisanya sebesar 66,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
5. Hasil uji sumbangan variabel pola belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 44,6% dan sumbangan efektif 14,8%. Variabel kelengkapan sumber belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 55,4% dan sumbangan efektif 18,4%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel kelengkapan sumber belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar dibandingkan variabel pola belajar.

## **SARAN**

1. Bagi Siswa
  - a. Siswa diharapkan dapat memperbaiki pola belajar dalam belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan cara merumuskan tujuan



belajar, merencanakan kegiatan belajar, dan akhirnya menilai hasil kegiatan belajar.

- b. Siswa diharapkan dapat meningkatkan sumber belajar misal menambah buku-buku pelajaran dan memanfaatkan perpustakaan sekolah sehingga prestasi belajar yang diperoleh lebih maksimal.

2. Bagi guru

- a. Guru hendaknya memperhatikan pola belajar guna mengambil strategi atau penanganan belajar mengajar kepada siswa yang memiliki pola belajar kurang optimal, sehingga prestasi belajar siswa meningkat.
- b. Guru hendaknya menambah kelengkapan sumber belajar siswa dan menambah buku-buku di perpustakaan sesuai kebutuhan siswa agar tercapai prestasi belajar yang optimal.

3. Bagi Pembaca

Bagi penelitian yang akan datang sebaiknya penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan memperluas area populasi penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada lingkup yang lebih luas karena pada dasarnya masih terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.

\_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Mata Pelajaran Akuntansi SMU*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineke Cipta.

Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

- Haryono. 1994. *Dasar-dasar Akuntansi I & II*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Mudhoffir. 1993. *Prinsip-prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudyahardja, Redja. 2008. *Pengantar pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i. 1989. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Media Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . 2003. *Proses Belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2000. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Poerwadarminta. W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahayuningsih, R. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- RI, 2003. UU No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sardiman, A. M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2002. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- . 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suratinah, Tirtonegoro. 2001. *Anak Supernormal dan Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno, Hadi. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaodih Sukmadinata. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja: Rosdakarya.

- Tabrani Ruslan, Tatang Kusnidar, Zainal Arifin. 1994. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thabrany. 1995. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Pusat Kemajuan Studi.
- Tim Redaksi. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wayan Nurkencana. 1993. *Pemahaman Individu*. Surabaya: Usaha Offset Printing.
- Winkel W. S. 2007. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.